

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat terlihat bahwa ekstrak etanol biji kabocha, buah kabocha, dan kombinasi biji-buah kabocha memiliki aktivitas antelmintik pada cacing dewasa. Diantara kelompok uji tersebut, ekstrak etanol buah kabocha 5% b/v yang memiliki aktivitas antelmintik yang paling tinggi. Sehingga konsentrasi yang efektif untuk memberikan aktivitas antelmintik untuk cacing dewasa adalah 5% b/v. Ekstrak etanol biji kabocha, buah kabocha, dan kombinasi biji-buah kabocha memiliki aktivitas antelmintik pada telur cacing walaupun aktivitasnya masih di bawah albendazol dan hanya dapat menghambat belum dapat menyebabkan telur infertil.

Ekstrak etanol biji kabocha, buah kabocha, dan kombinasi biji-buah kabocha tidak memiliki aktivitas antelmintik yang lebih tinggi daripada rebusan biji dan buah kabocha segar. Karena pada rebusan biji dan buah kabocha segar efek paralisis lebih cepat dihasilkan daripada pada ekstrak etanol biji kabocha, buah kabocha, dan kombinasi biji-buah kabocha. Selain itu persentase tertinggi kematiannya pun lebih banyak walaupun awal mula terjadi kematian pada waktu dan persentase yang sama.

Karakteristik awal dari ekstrak etanol biji dan buah kabocha yang diuji melalui penapisan fitokimia menunjukkan bahwa keduanya mengandung senyawa

golongan alkaloid dan flavonoid yang diduga memiliki khasiat sebagai antelmintik.

6.2. Saran

Dilakukan pengujian dengan menggunakan metode ekstraksi yang berbeda, seperti menggunakan cara panas (refluks atau soxhlet). Waktu yang digunakan untuk pengujian aktivitas antelmintik harus lebih lama, terutama untuk pengujian aktivitas antelmintik pada telur cacing. Dan perlunya perhitungan lebih lanjut pada telur cacing. Selain itu, disarankan melakukan uji aktivitas pada fraksi, lalu dilanjutkan dengan uji senyawa aktif yang berkhasiat antelmintik. Menggunakan metode uji aktivitas antelmintik secara in vivo.